

## ABSTRAK

Winer Mulyadi (02220060072)

### **STANDARDISASI BANGUNAN HIJAU PADA BANGUNAN**

(xiii + 120 halaman: 39 gambar; 0 tabel; 5 lampiran)

Konsep bangunan hijau muncul karena adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga keberlangsungan bumi dari kerusakan lebih lanjut yang diakibatkan oleh pemanasan global. Industri konstruksi bangunan merupakan satu penyumbang terbesar bagi pemanasan global dan bentuk lain dari kerusakan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, dibentuklah *Green Building Council* Indonesia yang merupakan lembaga mandiri dan nirlaba yang menyelenggarakan kegiatan pembudayaan penerapan prinsip - prinsip hijau / ekologis / keberlanjutan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengoperasian bangunan serta lingkungan di Indonesia. *Green Building Council* Indonesia memiliki sistem rating sebagai standar penilaian bangunan hijau yang diberi nama *GREENSHIP*.

Penelitian ini membahas tentang penerapan standar bangunan hijau *GREENSHIP* untuk mempelajari kesesuaian penerapan standar tersebut. Hal ini khususnya pada bangunan yang didesain oleh konsultan arsitek di Jakarta.

Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur mengenai berbagai ideologi, konsep, istilah dan metode akan bangunan hijau, dan hal lain yang dapat mendukung penelitian. Studi preseden mengenai bangunan rumah tinggal di Jakarta. Rumah tinggal tersebut dianalisa menggunakan standar bangunan hijau *GREENSHIP*. Studi kasus proyek komersial dan hubungannya dengan prinsip bangunan hijau. Dari studi preseden dan kasus ini dapat dipelajari kesesuaian standardisasi bangunan hijau *GREENSHIP* untuk bangunan di Jakarta.

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa standar bangunan hijau *GREENSHIP* masih perlu dikembangkan dan disempurnakan karena standar tersebut belum spesifik. Harus ada standar bangunan hijau yang khusus untuk menilai jenis bangunan yang khusus pula karena setiap jenis bangunan memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Dengan adanya standar bangunan hijau yang khusus, penilaian bangunan hijau dapat dilakukan dengan tepat.

Referensi : 7 (2001 - 2011).

Kata Kunci : bangunan hijau di Jakarta, standardisasi *GREENSHIP*.

## **ABSTRACT**

Winer Mulyadi (02220060072)

### **GREEN BUILDING STANDARDIZATION FOR BUILDING** (xiii + 120 pages: 39 images; 0 table; 5 appendix)

The concept of green building emerges due to public awareness of sustainability of the earth from further damage caused by global warming. Building and construction industry are two of the largest contributors to global warming and other forms of environmental damage. Based on this, Green Building Council Indonesia was established. Green Building Council Indonesia is an independent institution and nonprofit which organizes familiarization activities using principles of green / ecological / sustainability in the planning, implementation and operation of buildings and environment in Indonesia. GBC Indonesia uses a rating system as a standard for green building grading called GREENSHIP.

This study discusses the application of GREENSHIP green building standard in order to learn about the compatibility of the standard application. In this case particularly for building designed by architecture consultant in Jakarta.

The data collection is conducted by literature study about ideologies, concepts, terminologies and methods of green building and other things that can support this study. There is case study of a house called Studio-O Cahaya in Jakarta. The house was analyzed using GREENSHIP green building standard. There are also study of commercial building and the relation with green building principle. From this case studies, we can see the significance of GREENSHIP green building standard for building in Jakarta.

From the study, we see that GREENSHIP green building standard still needs to be developed and improved because it is not specific. There has to be a specific green building standard to assess a specific type of building because every types of building have their own unique characteristic and needs. With a specific green building standard, building assessment can be held more accurately.

Reference : 7 (2001 - 2011).

Keywords : green building in Jakarta, GREENSHIP standardization.